

BAB III

**STRATEGI KEGIATAN SOCIAL ENTREPRENEURSHIP DAN
PEMBERDAYAAN ANAK MUDA DI KOMUNITAS SAHABAT MUDA
YAYASAN LAGZIS PEDULI SURABAYA**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya LagZIS

Pada tahun 1991 Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya ikut mengatasi kristenisasi yang terjadi di Malang Selatan. Pada Tahun 1994 Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya mendirikan Lembaga Swadaya Masyarakat untuk mendanai dai-dai di pedesaan. Pada tahun 1995 Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya mengelola Lembaga Zakat Universitas Brawijaya di Malang (lembaga zakat pertama di Universitas Brawijaya Malang). Pada tanggal 9 September 1999 alumni Lembaga Zakat Universitas Brawijaya mendirikan LagZIS, meneruskan kegiatan ketika Mahasiswa dan tidak beraliansi kemanapun.

Pada tahun 2004 LagZIS berkembang ke Pasuruan, Blitar, Tulung Agung, Trenggalek, Ponorogo, Madiun dan Kediri. Pada tahun 2005 LagZIS berekspansi ke Banyuwangi dan Bali. Pada tahun 2006 berkembang ke Surabaya, Yogyakarta dan Makassar. Pada tahun 2008 LagZIS berkembang ke Jakarta dan Pekanbaru. Melayani 5 Provinsi dan donaturnya berjumlah 20.000 orang dengan pemasukan sebesar 450.000.000 perbulan.

a. Mahasiswa Pendiri LagZIS:

- 1) Deddy Wahyudi : Surabaya
 - 2) Christiana Dewi (Tinto) : Magelang
 - 3) Gita Maharani : Riau
 - 4) Muhammad Junaedi : Kediri
 - 5) Hodayatur Irnayah : Gresik

b. Pengurus LagZIS:

- 1) Penasehat Syari'ah
 - a) Prof. Dr. Didin Hafizuddin
 - b) Ust. Zubeir Suryadi, Lc
 - 2) Pembina Manajemen
 - 3) Direktur
 - a) H. Deddy Wahyudi Sp, MM.

LagZIS sekarang melayani 5 provinsi dan 12 Kota yaitu Surabaya, Jakarta, Denpassar, Makassar, Pekanbaru, Ponorogo, Malang, Blitar, Banyuwangi, Tulung Agung, Trenggalek, Kediri.

c. Visi dan Misi LagZIS

Misi:

- 1) Standart tertinggi kesempurnaan dalam *Fundraising*, Layanan dan Pendayagunaan.
 - 2) Menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan berintegritas.

- 3) Memberikan kepuasan setiap saat kepada donatur, dhuafa' dan mitra.
 - 4) Memberikan kontribusi positif pada komunitas dan lingkungan.
 - 5) Menyadari bahwa benefit dan profitabilitas sangat penting, artinya bagi kesuksesan dimasa depan.

Visi:

- 1) Memimpin lembaga pemberdayaan dalam memandirikan ummat.

d. Teknik Bantuan LagZIS

- 1) Bantuan Karitatif adalah bantuan yang sifatnya langsung habis, seperti bantuan pangan dan beasiswa. Rp. 1.000.000 untuk 10 orang, perorang mendapatkan Rp. 100.000
 - 2) Program Karitatif adalah Komunitas Peduli (KP), kegiatan karitatif yang melibatkan donatur ikut berbagi.
 - 3) Layanan Dhuafa' (LD) adalah usaha LagZIS aktif menjemput jika ada dhuafa' yang tengah kesusahan atau terkena musibah.
 - 4) Tanggap Darurat (TGD) adalah LagZIS membentuk relawan tanggap darurat untuk berpartisipasi jika ada bencana alam dan musibah kebakaran di kota dan daerah yang dianggap akan sering ada bencana.

e. Asset Sosial

Asset sosial LagZIS digunakan untuk menyediakan fasilitas bagi dhuafa' berupa sekolah gratis, Poliklinik dan Rumah Bersalin gratis, Mobil jenazah gratis. Jatah Rp. 1.000.000 untuk 10 orang, perorang mendapatkan Rp. 100.000

f. Asset Reform

Bantuan memandirikan komunitas:

- 1) Lembaga Keuangan Mikro berupa pinjaman modal usaha tanpa bunga
 - 2) Kelompok penjual dengan rompong dan Pedagang Kaki Lima.

Dengan anggaran Rp. 1.000.000 untuk 10 orang, dengan jatah perorang Rp. 1.000.000.

g. Kewajiban Penerima Sarana Usaha

- 1) Menjamin makanan halal
 - 2) Mengutamakan sholat
 - 3) Bersedia berinfaq

2. Strategi dan Kontribusi Sahabat Muda

Berdirinya Komunitas Sahabat Muda adalah dilatar belakangi direktur LagZIS Peduli tidak berkenan dengan undang-undang baru yang dikeluarkan oleh Lembaga Zakat. Lalu direktur LagZIS Peduli yaitu H. Deddy Wahyudi SP, MM menghentikan pemasukan zakat dari donatur, dengan memberitahukan kepada Donatur bahwa LagZIS Peduli sudah tidak menerima dana zakat yang diberikan donatur kepada LagZIS Peduli ini, LagZIS Peduli hanya menerima dana dari donatur yang berupa infaq dan shadaqoh. Setelah para donatur menerima pemberitahuan itu, ada beberapa donator yang berhenti menjadi donator tetap LagZIS, tetapi jumlah yang

berhenti hanya beberapa dan yang tetap berinfaq dan shadaqah justru semakin banyak. Ketika itu Direktur LagZIS yaitu bapak H. Deddy Wahyudi SP, MM Melihat banyaknya permasalahan sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat seperti ketidakberdayaan anak muda, banyak sarjana yang menganggur dan bingung mencari pekerjaan, di sini pintu hati pemilik LagZIS Peduli terketuk untuk melakukan perubahan kepada anak muda tersebut.

Maka dibentuklah Komunitas Sahabat Muda yang didirikan pada tanggal 9 September 2012 dengan tujuan membina, memberikan pelatihan dan memberikan beberapa usaha kepada para anak muda yang ikut masuk di dalam komunitas tersebut, guna ikut andil dalam mengatasi permasalahan sosial yang ada. Sebagaimana pernyataan yang dikemukakan oleh Pembina Sahabat Muda yaitu H. Deddy Wahyudi SP, MM yang menyatakan bahwa:

Di sini dilakukan banyak pelatihan diantaranya: Pertama, pelatihan karakter yang mencakup 8 karakter yang harus dikerjakan setiap hari yaitu sholat wajib, sholat rawatib, sholat duha, sholat tahajjud, tadarus Al-Qur'an, bersedekah, menabung haji, olahraga, pelatihan 8 karakter ini nantinya bertujuan untuk mencetak young social entrepreneur yang mempunyai karakter kuat, karena pelatihan karakter yang dilakukan ini merupakan karakter pemuda islami. Kedua, pelatihan keterampilan mencakup pelatihan pelayanan sosial, pelayanan kelompok, fundrising, kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat. Ketiga, pelatihan kepemimpinan dengan siap dikirim keluar kota bahkan keluar pulau untuk menjadi koordinator dikota yang telah ditentukan tersebut, pelatihan kepemimpinan dilakukan dengan harapan para anak muda yang akan menjadi seorang young social entrepreneur ini nantinya akan siap memimpin umat dan siap memberdayakan masyarakat yang kurang beruntung untuk menjadikan mereka lebih produktif dan mandiri. jadwal pasti dalam melakukan pelatihan, pelatihan bulanan dilakukan sebulan sekali, di sini biasanya dilakukan Workshop mengenai social entrepreneur, pelatihan teknis yang nantinya untuk pembekalan keterampilan anak

muda dilakukan dua minggu sekali, pembekalan awal untuk relawan yang baru bergabung di Komunitas Sahabat Muda seminggu sekali, pelatihan pelayanan dan pelatihan magang usaha dilakukan setiap hari. Di sini yang dimaksud seorang Social Entrepreneur adalah orang yang mampu Meningkatkan kemampuan seseorang, agar memiliki kemandirian dan kemanfaatan untuk orang lain secara sustainability (berkelanjutan), kalau pendidikan belum tentu kemandirian, karena bisa jadi setelah lulus sekolah/kuliah para anak muda itu masih menganggur seperti contoh anak jalanan yang disekolahkan, bisa jadi anak jalanan yang disekolahkan nanti setelah selesai sekolah dia tetap menganggur atau bahkan kembali ke jalanan karena tidak mempunyai keterampilan. Pak deddy selaku pembina bersama sahabat muda ingin membuat para anak muda ketika lulus tidak semata-mata berorientasi menjadi pekerja, karena orientasi mereka sudah mandiri, berwirausaha.

Jadi tujuan pelatihan kegiatan social entrepreneurship di sini adalah agar kita para anak muda nanti sebelum lulus sudah mempunyai keterampilan, sehingga nanti setelah lulus nanti tidak akan memikirkan untuk menjadi pegawai, malah berfikir membuat kemandirian atau berwirausaha, yang bisa melibatkan banyak orang. Kontribusi yang telah kita berikan kepada para anak muda yang menjadi kelompok sasaran Sahabat Muda adalah keterampilan, jadi di sini saya selaku Pembina dan Komunitas Sahabat Muda ini memberikan keterampilan kepada anak muda, keterampilan yang diberikan kepada anak muda bertujuan untuk nanti sebelum atau setelah lulus sekolah/kuliah sudah berwirausaha yang nantinya wirausaha tersebut bermanfaat untuk orang lain, dan juga lingkungan.¹

Pendapat ini diperkuat oleh pernyataan Pak Rino selaku pengurus LagZIS, yang menyatakan bahwa:

strategi yang dilakukan LagZIS dan sahabat muda untuk mencetak young social entrepreneur adalah melakukan pelatihan, pelatihan tiap minggu namanya pembekalan awal, ini biasanya untuk temen-temen yang baru masuk, disitu dijelaskan apa sahabat muda itu dan teknisnya seperti apa, nanti akan diajarkan disitu, disampaikan di pembekalan awal, kalau pembekalan awal seminggu sekali. Terus ada lagi Pembekalan Teknis, pembekalan teknis ini lanjutan dari pembekalan awal, disana dijelaskan tentang program-program dan pelatihan apa saja yang nantinya akan diadakan oleh sahabat muda, ini ada di pembekalan teknis. Pembekalan teknis ini ada bermacam-

¹ Deddy Wahyudi, *Wawancara*, Gedung Poltekkes Kemenkes Malang, 18 November 2015.

macam, tergantung permintaan dari teman-teman, misalkan pembekalan tentang bagaimana penjualan baju online, nanti bisa ganti lagi materinya, misal pembekalan pembuatan kue atau pembekalan menulis atau pelatihan menulis. Pembekalan teknis ini dilakukan untuk menambah keterampilan (softskill) temen-temen Komunitas Sahabat Muda, nanti baru ada pelatihan bulanan. Kalau pelatihan bulanan ini pesertanya bebas. Bisa dari dalam relawan atau calon relawan yang akan bergabung. Ini biasanya sebulan sekali, sifatnya besar, kita undang pemateri dari luar. Ini biasanya diisi oleh pak deddy dan pak bimo prasetya dari batam. Jadi tiga pelatihan ini aslinya seperti roda, orang menjadi relawan bisa melalui Pelatihan Bulanan, Pembinaan Awal ataupun Peltihan Teknis. Di Komunitas Sahabat Muda ini kan usianya mulai dari 18-25th, nah relawan yang sudah berusia 25 lebih itu harus memilih 2 pilihan, yang pertama tidak di sahabat muda tetapi melakukan dakwah diluar, contohnya apa dia mendirikan pesantren, toko busana muslim, tenak kambing, dll, pilihan kedua yaitu mereka tetap berada di posnya LagZIS, LagZIS sendiri mempunyai 2 bidang yaitu jejaring dan Bisnis. Kalau di jejaring itu sendiri di sini ada gasibu, gasibu ini graha kasih ibu, ini tempat membantu orang-orang terutama ibu dan anak dalam melakukan kesehatan. Jadi gasibu ini tempatnya di Malang, ada juga LKD yaitu layanan kesehatan dhuafa', itu tempatnya juga di Malang terus ada TK Mandiri ini TK yang murid-muridnya sama sekali tidak dipungut biaya, ini adanya di Banyuwangi. Terus ada juga TPQ Arafah, TPQ ini murid-muridnya juga sama sekali tidak dipungut biaya. Jadi untuk yang jejaring bagi temen-temen yang sudah usia 25 keatas bisa memilih mana yang disukai, dia bisa pegang salah satu dari itu. Mereka yang sudah berusia 25 keatas akan menjadi pengelola disana jika mereka berkenan. Terus untuk yang usaha ada Vamosh, Kambing, Aqiqah dan Publishing. Itu untuk yang fashion temen-temen bisa mengelola Vamosh atau mendirikan toko lain, tapi kerjasama dengan Vamosh. Terus untuk kambing pengelolaan kambingnya. Aqiqah juga bagaimana temen-temen nanti diajarkan bagaimana cara mengelolanya bahkan temen-temen juga bisa mendirikan aqiqah sendiri dengan bekerjasama dengan ternak kambing tadi. Selain itu ada juga Publishing, Publishing ini bisa menerima order untuk membuat mercindise, banner dll.²

Tentang usaha Vamosh di sini pendapat Pak Rino diperkuat oleh pendapat Pak Rizki yang menyatakan bahwa:

² Rino Setyabudi, *Wawancara*, Kantor LagZIS Surabaya, 17 November 2015.

iya di sini salah satu usahanya yaitu Usaha Fashion Vamosh yang berada di PGS (Pasar Grosir Surabaya) nanti di sini teman-teman yang berkenan untuk magang akan diajarkan bagaimana suatu usaha itu dikelola, mulai dari buka toko, pembukuan keuangan, cara memutar uang itu dan bagaimana prosedur-prosedur yang dijalankan di sini. Nanti 10% dari keuntungan bisnis Vamosh ini akan disumbangkan ke Yayasan LagZIS Peduli.

Argumentasi di atas diperkuat lagi dengan observasi yang peneliti lakukan di lapangan serta mengikuti beberapa pelatihan yang dilakukan oleh Sahabat Muda diantaranya pelatihan *Workshop Social Entrepreneur* yang dilakukan di gedung Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 18 November 2015 Pukul 08.00-15.00 WIB, dan juga pelatihan Pemberdayaan yang dilakukan di ruang *meeting room* Sweet Garden Hotel Malang pada tanggal 19 November 2015 Pukul 08.00-13.00 WIB.

Komunitas Sahabat Muda itu sendiri adalah sekumpulan anak muda yang berusia 18-25tahun yang mempunyai kemauan untuk lebih peduli dan mandiri. Sistem yang diterapkan di komunitas ini adalah *Volunteer* yang dalam bahasa inggris berarti seseorang yang merelakan dirinya untuk dibina, sedang dalam bahasa Indonesia berarti Relawan yang artinya seseorang yang rela untuk melakukan sesuatu tanpa pamrih. Untuk relawan itu sendiri ada tingkatannya yakni Relawan Mentor Sahabat Muda, Relawan Pemula 1 dan Relawan Pemula 2 dan Relawan Pemula 3. Sebagaimana pernyataan yang dikemukakan oleh relawan bernama Amelia selaku koordinator relawan kota Surabaya yang menyatakan bahwa:

di sini para anak muda yang bergabung memang diharuskan berusia 18 sampai 25 tahun, kurang dari atau lebih dari itu tidak bisa bergabung di sini, kecuali ada relawan yang sudah bergabung sejak

usia 20 misalnya, terus nanti setelah usia 25 dia ingin tetap di sahabat muda bisa, tetapi sudah tidak menjadi relawan lagi, melainkan sudah menjadi pemegang usaha/bisnis yang dilakukan dengan kerjasama bersama sahabat muda ini. Di sini sistem yang digunakan yaitu volunteer atau kerelawanan. Di sini itu para relawan dilatih untuk lebih peduli dan mandiri, kepedulian yang dimaksud di sini adalah bagaimana sikap kita terhadap orang-orang yang kurang beruntung atau tidak seberuntung kita, pelatihan kepedulian di sini seperti contoh saat kita melihat anak jalanan lah itu sikap kita terhadap anak jalanan itu seperti apa, di sini kita diajarkan untuk membimbing mereka, mengajarkan mereka sholat, menggambar, baca tulis dll. Itu tadi untuk yang peduli ya, lah yang dimaksud kemandirian di sini itu kita dilatih untuk lebih mandiri, mandiri di sini adalah kemandirian financial lah ya pastinya. Di sini kan pelatihannya banyak ya, salah satu pelatihannya ada yang namanya magang, jadi nanti kalau magang itu kita bisa memilih di unit usaha yang telah disediakan oleh Sahabat Muda, disana kita belajar bagaimana mengelola suatu usaha tersebut, mulai dari memutar uang sampai bagaimana cara kita mendapatkan hasil dan menarik pelanggan.³

Di sini Komunitas Sahabat Muda merupakan organisasi yang berada pada sektor kerewelanan dengan misi meningkatkan kesejahteraan maupun upaya pemberdayaan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pernyataan Pak Deddy Wahyudi selaku pembina yang menyatakan bahwa⁴: “Di sini anak muda yang bergabung di Komunitas Sahabat Muda ini merupakan Volunteer yang dalam bahasa inggris berarti seseorang yang merelakan dirinya untuk dibina, sedang dalam bahasa Indonesia berarti Relawan yang artinya seseorang yang rela untuk melakukan sesuatu tanpa pamrih.”

Tingkat teratas disebut dengan Relawan Mentor Sahabat Muda, dimana para Relawan Mentor Sahabat Muda yang selanjutnya disingkat menjadi (RM) adalah anak muda yang bergabung paling lama di dalam komunitas ini, mereka menjadi pengurus yang mengurusi karakter para

³ Amelia, *Wawancara*, Rumah Relawan Surabaya, 17 November 2015.

⁴ Deddy Wahyudi, *Wawancara*, gedung Poltekkes Kemenkes Malang, 18 November 2015.

relawan, karena di dalam komunitas ini dilatih *Character Building* dengan melengkapi 8 karakter setiap harinya. Karakter itu meliputi sholat wajib 5 waktu, sholat rawatib, sholat tahajjud, sholat duha, membaca al-qur'an dan maknanya, bershodaqoh, menabung haji serta olahraga. Selain melatih karakter para relawan, Relawan Mentor Sahabat Muda ini juga bertugas menjalankan kegiatan relawan seperti menjadi koordinator dalam setiap aksi lapangan (pelayanan sosial, pembinaan kelompok dan pemberdayaan masyarakat), selain menjadi koordinator dalam setiap aksi Relawan Mentor juga bertugas menyediakan tempat yang nyaman yang disebut dengan rumah relawan untuk para relawan di kotanya yang ingin tinggal di rumah relawan tersebut. Tingkatan selanjutnya yaitu Relawan Pemula 1, relawan pemula 1 yaitu relawan yang bisa bergabung dan melakukan aksi lapangan setiap hari di Komunitas Sahabat Muda ini, relawan pemula 1 juga disebut pelaksana teknis yang ada di lapangan dan mengajarkan relawan pemula 2 untuk teknik di lapangannya. Tingkatan selanjutnya adalah Relawan pemula 2. Relawan pemula 2 adalah anak muda yang baru ikut bergabung atau sudah lama bergabung di Komunitas Sahabat Muda ini, tetapi tidak bisa hadir setiap hari untuk melaksanakan aksi lapangan, dikarenakan masih kuliah atau dengan alasan yang lain namun dalam 1 minggu masih bisa beberapa hari mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Sahabat Muda. Selain Relawan Pemula 2 ada juga yang namanya Relawan Pemula 3, Relawan Pemula 3 ini adalah anak muda yang baru ikut bergabung di dalam Komunitas Sahabat Muda dan

mereka tidak bisa ikut mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Sahabat Muda.⁵

Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh seorang relawan yang bernama Trifani, yang menyatakan bahwa:

nya mbak jadi di sini itu sistemnya relawan, di sini ada 4 tingkatan relawan, yaitu relawan mentor, relawan pemula1, relawan pemula 2, dan juga relawan pemula 3. Relawan mentor yang bertugas menjadi koordinator di setiap kota, membuat acara pelatihan, berdiskusi langsung dengan pembina,, mementoring 8 karakter yang meliputi sholat wajib, sholat rowatib, sholat tahajjud, sholat duha, membaca al-qur'an beserta maknanya, bersedekah, menabung haji dan berolahraga dari relawan pemula. Di sini diadakan laporan 8 karakter setiap harinya, jadi para relawan pemula mengisi lembar form yang telah kita sediakan untuk dilaporkan setiap habis isya' kepada para relawan mentor. Untuk Relawan Pemula baik Relawan Pemula 1,2 ataupun 3 adalah mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada seperti pelatihan magang, pelatihan pelayanan sosial dll. Di sini untuk pelatihan pelayanan sosial dan pemberdayaan masyarakat itu kita para relawan mencari sasaran kelompok-kelompok yang rentan, seperti komunitas tukang becak, komunitas batik, kampung pemulung dan masih banyak lagi.⁶

Di dalam Komunitas Sahabat Muda ini para anak muda dilatih untuk lebih peduli dan mandiri. Mereka, para anak muda dibimbing dan dilatih untuk lebih peka terhadap permasalahan sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Para anak muda yang bergabung di Komunitas Sahabat Muda ini nantinya akan di beri pelatihan dan akan dicetak sebagai *young social entrepreneur*. Mereka dipersiapkan untuk menjadi seorang *young social entrepreneur*, yang diharapkan bisa membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam praktek pelaksanaan pembinaan, dan

⁵ Arsip Data LagZIS Peduli dan Komunitas Sahabat Muda dalam Power Point (tela'ah pustaka), pada 28 September 2015.

⁶ Trifani, *Wawancara*, Rumah Relawan Surabaya, 18 November 2015.

pelatihan ini, pembina Komunitas Sahabat Muda yaitu H. Deddy Wahyudi SP, MM mempunyai tujuan untuk membina dan melatih karakter para anak muda yang ikut bergabung di Komunitas Sahabat Muda, yang nantinya para anak muda yang telah dibina dan di latih siap untuk menciptakan pekerjaan dan tidak lagi mencari kerja, karena di dalam komunitas ini ada banyak pelatihan yang nantinya akan menjadi *softskill* dari para anak muda yang bergabung di dalam komunitas ini. Pelatihan dan pembinaan yang dilakukan di Komunitas Sahabat Muda ini nantinya diharapkan akan mencetak generasi muda yang mempunyai jiwa *social entrepreneur*, yang mana seorang *social entrepreneur* akan ikut andil dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan bukan malah memperparah permasalahan sosial yang ada. Kini Komunitas Sahabat Muda sudah mempunyai cabang di Pekanbaru, Makassar, Surabaya, Malang, Blitar, Ponorogo, Trenggalek, Denpassar.⁷

Sebagaimana pernyataan yang dikemukakan oleh Pak Deddy selaku pembina yang menyatakan bahwa:

di sini para anak muda dilatih untuk Meningkatkan kemampuan mereka, agar memiliki kemandirian dan kemanfaatan untuk orang lain, kalau pendidikan belum tentu kemandirian, karena bisa jadi setelah lulus sekolah/kuliah para anak muda itu masih menganggur seperti contoh anak jalanan yang disekolahkan, bisa jadi anak jalanan yang disekolahkan nanti setelah selesai sekolah dia tetap menganggur atau bahkan kembali ke jalanan karena tidak mempunyai keterampilan. Pak deddy selaku pembina bersama sahabat muda ingin membuat para anak muda ketika lulus tidak semata-mata berorientasi menjadi pekerja, karena orientasi mereka sudah mandiri, berwirausaha.

⁷ Materi pelatihan Pemberdayaan Masyarakat yang disampaikan oleh H.Deddy Wahyudi selaku pembina di Sweet Garden Hotel, Malang pada 19 November 2015.

Social entrepreneur itu adalah orang-orang yang mampu membuat orang lain atau lingkungan memiliki kemandirian, dan kemanfaatan secara sustainability (berkelanjutan).

*Pelatihan kegiatan social entrepreneurship di sini mempunyai tujuan agar kita para anak muda nanti sebelum lulus sudah mempunyai keterampilan, sehingga nanti setelah lulus nanti tidak akan memikirkan untuk menjadi pegawai, malah berfikir membuat kemandirian atau berwirausaha, yang bisa melibatkan banyak orang.*⁸

Pendapat Pak Deddy tersebut diperkuat oleh pernyataan Pak Rino yang menyatakan bahwa:

di dalam Komunitas ini melatihnya dengan cara membina anak muda tersebut, jadi dari LagZIS yang menjadi Supported-nya Sahabat Muda, Sahabat Muda ini tugasnya membina anak-anak muda, terutama dibina di dalam kepedulian dan juga ada pembinaan kewirausahaan, dan yang terpenting di sini Sahabat Muda melatih anak muda untuk mempunyai karakter, di dalam peduli ini para pemuda SM, diajak kelapangan dan bikin progam yang sifatnya sosial, contohnya ada pelayanan sosial, ada juga pelayanan kelompok sampai ke pemberdayaan masyarakat.

Terus untuk yang mandiri di SM ada 2 usaha yaitu Vamosh dan Ternak Kambing. Vamosh adalah fashion busana muslim wanita, tempatnya ada di PGS, disana teman-teman diajak magang disana. Terus ada juga ternak kambing, kalo ternak kambing ini tempatnya ada di jombang. Kebetulan kalau sekarang ini kambingnya ada 400ekor, ini kita melayani aqiqah dan juga qurban. Temen-temen yang ingin magang di kambing ini minimal magangnya selama 3 hari, seringnya itu di akhir minggu, misal jumat sore berangkat, nanti balik kesininya minggu sore. Disana itu istilahnya belajar tanggung jawab terhadap kambing, disana itu nanti temen-temen perorang akan dipegangi 1 kotak kandang yang isinya bisa 3 sampai 5 ekor, nanti tiap hari tugasnya mengurus kambing itu. Ada yang mengurusi kambing sehat dan ada juga yang kambing sakit, mulai dari cara menobati, membersihkan kandang dan juga cara membuat makanan yang sifatnya fermentasi, bukan full dari hijau-hijauan, dan nanti disana juga diajari cara penyembelihan sampai pemotongan untuk gule dan sate.⁹

⁸ Deddy Wahyudi, *Wawancara*, gedung Poltekkes Kemenkes Malang, 18 November 2015.

⁹ Rino Setyabudi, *Wawancara*, Kantor LagZIS Peduli Surabaya, 17 November 2015.

Pernyataan yang dikemukakan oleh Pak Deddy dan Pak Rino tadi diperkuat dengan pernyataan dari seorang relawan yang benama Zulfa, yang menyatakan bahwa:

inya mbak, di sini saya diajarkan banyak hal, dulu itu sebelum saya bergabung di sahabat muda saya merasa tidak mempunyai keahlian sama sekali, rutinitas yang saya jalani ya kuliah, rapat UKM dikampus lalu pulang, setiap hari seperti itu mbak, sampai pada akhirnya saya berfikir, sebenarnya apa sih kelebihan saya? Lalu ketika saya mengetahui ada Komunitas Sahabat Muda ini saya iseng-iseng saja gabung, kelihatannya kok menarik, dan ternyata benar di sini sangat menarik. Di sini saya ikut kedalam pelatihan menulis yaitu menjadi tim Publishing, di sini saya mencoba berlatih sungguh-sungguh dan ternyata kata Bu Tinto selaku pembina saya dalam tim Publishing ini mengatakan bahwa saya mempunyai bakat di sini. Sekarang tulisan saya sudah banyak yang dimuat di dalam majalah Sahabat yang diterbitkan oleh Sahabat Muda setiap bulannya. Mungkin mbaknya mau baca tulisan saya ada disana.¹⁰

Dalam melaksanakan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh sahabat muda ini tak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pelatihan ini, sebagaimana pernyataan yang telah dikemukakan oleh pak Deddy selaku Pembina Sahabat Muda sebagai berikut:

faktor pendukung dalam melaksanakan semua pelatihan serta kegiatan dananya sudah difasilitasi oleh LagZIS Peduli, pihak-pihak yang melakukan pelatihan, mitra-mitra yang siap untuk dijadikan tempat magang, lembaga yang siap menjadikan anak-anak muda di Komunitas Sahabat Muda sebagai partnernya.

Faktor penghambat dalam melaksanakan pelatihan di Komunitas Sahabat Muda adalah kurangnya kemauan anak muda itu untuk berlatih, belajar dan dibina, karena kebanyakan anak muda tidak tertuntut untuk bekerja maka dari itu mereka kurang berminat

¹⁰ Zulfa, Wawancara, Rumah Relawan Surabaya, 17 November 2015.

mengikuti pelatihan dan pembinaan, anak muda belum ingin berlatih wirausaha.¹¹

Untuk sekarang total seluruh relawan area Surabaya yaitu 50anak, tetapi yang aktif mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh sahabat muda hanya sekitar 25 anak. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Amelia selaku koordinator kota Surabaya yang menyatakan bahwa:

menurut data terakhir yang ada jumlah relawan di sini ada 50 anak totalnya, tetapi yang aktif ikut bergabung hanya sekitar 25 anak, di sini banyak yang belum bisa aktif tiap hari atau bisa aktif mengikuti pelatihan tetapi jarang sekali dikarenakan banyak relawan yang masih kuliah, di sini yang bisa aktif mengikuti pelatihan setiap hari biasanya para relawan yang sudah menyelesaikan studinya. Biasanya memang mereka bisa aktif saat liburan perkuliahan¹²

Para anak muda yang ikut bergabung di Komunitas Sahabat Muda dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan ini karena beberapa faktor diantaranya ada yang hanya iseng-iseng, ada yang memang ingin mengerti apa sebenarnya Komunitas Sahabat Muda ini dan ada juga yang berlatar belakang hanya ingin mengisi waktu kosong saja.

Sebagaimana wawancara yang saya lakukan dengan beberapa relawan di Komunitas Sahabat Muda ini, diantaranya wawancara saya dengan relawan yang bernama Fitri:

inya awalnya saya bergabung di dalam Komunitas Sahabat Muda ini hanya ingin mengisi waktu luang saja, saya bingung mau ngapain saat waktu luang saya begitu banyak, karena saya adalah Mahasiswa semester akhir jadi ya banyak nganggunya, daripada saya sering jalan dan menghabiskan banyak uang makanya saya iseng ikut pelatihan di

¹¹ Deddy Wahyudi, *Wawancara*, gedung Poltekkes Kemenkes Malang, 18 November 2015.

¹² Amelia, *Wawancara*, Rumah Relawan Surabaya, 17 November 2015.

Komunitas Sahabat Muda ini, dan ternyata pelatihan-pelatihannya seru banget.¹³

Ada pernyataan lain yang juga seorang relawan bernama Vita, yang menyatakan bahwa:¹⁴ “iya awalnya aku tau komunitas ini itu dari mading kampusku, terus aku penasaran apa sih komunitas ini, lalu aku coba iseng-iseng ke alamat yang dicantumkan di lembaran kertas di mading tadi, terus dikasih tau tentang komunitas ini dan akhirnya aku ikut gabung di sini”

a. Visi dan Misi Sahabat Muda

Visi dari Komunitas Sahabat Muda adalah mencetak generasi muda yang peduli dan mandiri.

Misi dari Komunitas Sahabat Muda ada 3 yakni:

- 1) Membina komunitas anak muda dalam membangun karakter.
 - 2) Melatih anak muda untuk peduli sesama dengan dibuatkan kegiatan dan program pelatihan.
 - 3) Mewujudkan wirausaha yang mandiri.

b. Letak Geografis Sahabat Muda

Sahabat Muda adalah sebuah komunitas anak muda yang peduli dan mandiri, merupakan suatu Komunitas yang didirikan atas inisiasi Yayasan LagZIS Peduli dengan tujuan menjadi penggerak ekonomi ummat serta ikut membangun tatanan ekonomi Islam, didirikan berdasarkan Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-4566.AH.01.04 tahun 2010, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) LagZIS yaitu 02.979.488.0-014.000. Rumah

¹³ Fitri, *Wawancara*, Rumah Relawan Surabaya, 17 November 2015.

¹⁴ Fita, *Wawancara*, Rumah Relawan Surabaya, 17 November 2015.

Relawan Sahabat Muda dan LagZIS Peduli ini ada ini ada di jl. Gayungsari 1 no.8 Surabaya. Adapun letak geografis Rumah Relawan Sahabat Muda dan LagZIS Peduli yaitu:

- 1) Sebelah Utara Rumah Relawan Sahabat Muda dan LagZIS Peduli berdekatan dengan pemukiman penduduk, yaitu Perumahan Gayungsari I.
 - 2) Sebelah Selatan Rumah Relawan Sahabat Muda dan LagZIS Peduli berdekatan dengan kantor Telkom Indonesia.
 - 3) Sebelah Timur Rumah Relawan Sahabat Muda dan LagZIS Peduli berdekatan dengan Dinas Koperasi.
 - 4) Sebelah Barat Rumah Relawan Sahabat Muda dan LagZIS Peduli berdekatan dengan pemukiman penduduk yaitu Perumahan Gayungsari I.

c. Struktur Organisasi



Gambar 1.1

Keterangan:

1. Kegiatan LagZIS Peduli meliputi Fundrising, Customer Relation Management, Administrasi dan Keuangan yang semua itu penanggung jawabnya adalah Ahmad Rino Setyabudi.
2. Jejaring menyediakan fasilitas seperti Graha Kasih Ibu (Poliklinik dan Rumah Bersalin), Nutrician Club Herbalife, Layanan Kesehatan Dhuafa', TK Mandiri, dan TPQ Arafah, penanggung jawab jejarring adalah Asri. Kegiatan jejaring yaitu menambah binaan sosial dan melaksanakan program-program sosial. Tujuan daripada Jejaring yaitu Menjadi tempat pemberdayaan dan sebagai pelatihan untuk Komunitas Sahabat Muda.
3. Bisnis, terdapat banyak bisnis yang dikelola di sini, diantaranya adalah Butik Vamosh Sahabat, Ternak Kambing, Qurban, Aqiqah dan Publishing. Penanggung jawab Bisnis adalah Riski. Target untuk bisnis adalah menambah usaha atau mitra dan memberikan kemanfaatan untuk orang lain atau lingkungan. Tujuan Bisnis yaitu bisnis yang menguntungkan dan juga sebagai sarana pelatihan Komunitas Sahabat Muda.
4. Sahabat Muda, adalah Komunitas anak muda usia 18-25 tahun yang ingin belajar peduli dan mandiri dengan sistem kerelawanannya. Target, menambah relawan pemula dan relawan lokal, memfasilitasi para relawan untuk berlatih. Kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Sahabat Muda adalah memperbanyak jenis pelatihan untuk para relawan, agar mereka mempunyai banyak kemampuan.